

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian atas hasil penelitian yang dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam praktik laundry syariah Arvie peneliti berfokus dari segi proses pencucian atau teknik pencuciannya yaitu pertama, pakaian dipilah terlebih dahulu dari pakaian yang berwarna sama yang tidak berwarna dan pakaian yang terkena najis sama yang tidak terkena najis juga dibedakan. Pakaian yang terkena najis dibedakan dengan dicuci tersendiri hingga bersih setelah itu pakaian tersebut dicampur menjadi satu dengan pakaian yang tidak terkena najis di masukkan kedalam mesin cuci. Kedua, pakaian yang sudah berada di mesin cuci tersebut di bilas dengan air tanpa sabun terlebih dahulu setelah selesai air dibuang hingga bersih. Ketiga, pakaian dicuci dengan menggunakan air sabun kemudian diputar sampai selesai dan air dibuang hingga bersih. Keempat, Pakaian dibilas dengan air hingga 1-2 kali hingga bersih. Selanjutnya tahapan terakhir yaitu pengeringan dan penyelesaian. Tempat penjemuran steril bersih tidak dekat dengan tempat kotor kandang. Pencuciannya menggunakan air kran yang mengalir dan steril. Sedangkan dalam proses transaksi yang dilakukan oleh pihak laundry dengan pelanggan menggunakan akad ijarah. Dalam proses akad ijarah yang dilakukan dalam praktik laundry Syariah Arvie yaitu penerimaan pakaian, pemilihan layanan, penghitungan dan penimbangan, pencucian, dan penyelesaian. Dimana dalam proses penimbangan pakaian pihak laundry tidak memperlihatkan kepada konsumen terkait berat timbangan dan pada waktu pengambilan langsung diberi nota tanpa beri kejelasan di awal waktu penerimaan pakaian kepada konsumen.
2. Ditinjau dari segi hukum Islam praktik laundry syariah Arvie Desa Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus dalam proses pencuciannya mulai tahap pemilahan dari pakaian yang terkena najis dibedakan serta yang tidak terkena najis dibedakan dan pakaian yang berwarna dengan pakaian yang tidak berwarna juga dibedakan, hingga tahap pengeringan dan penyelesaian sudah sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan hukumnya sah untuk dipergunakan beribadah. Sedangkan

akad ijarah pada laundry tersebut sudah memenuhi rukun dan syarat akad, akan tetapi belum terpenuhinya suatu akad keabsahannya dikarenakan adanya sifat ketidakjelasan yang menjadikan akad tersebut menjadi rusak. Dalam objek kerja dalam proses penimbangan tidak dijelaskan dengan pasti atau tidak diperlihatkan (tidak transparan) kepada pelanggan. Menurut pendapat ulama hukum akad ijarah tersebut menjadikan tidak sah.

## **B. Saran**

Kepada pemilik laundry syariah diharapkan bisa menjaga amanah dan harus transparan kepada pelanggan agar para pelanggan tetap percaya terhadap jasa laundry yang diberikan laundry syariah. Dalam melakukan praktiknya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah karena bisnis tersebut sudah mengatas namakan syariah maka yang seharusnya sesuai dengan syariat Islam. Dimana dalam proses penimbangan yang seharusnya disaksikan secara langsung oleh pelanggan namun dalam praktiknya tidak diperlihatkan, untuk kedepannya berharap pemilik laundry harus memperlihatkan proses penimbangan kepada pelanggan agar para pelanggan merasa puas dan mengetahui dengan jelas proses yang dilakukan oleh pihak laundry serta tidak merasa dirugikan

Dalam hal ketepatan waktu penyelesaian pihak laundry harus menepati kesepakatan yang sudah dibuat di awal transaksi. Misalkan terdapat pelanggan yang memakai layanan 1 (satu) hari jadi maka laundry yang sebelumnya harus diselesaikan terlebih dahulu, setelah selesai nanti dapat menyelesaikan laundry yang layanan 1 (satu) hari jadi. Maka harus menyelesaikan yang sudah dahulu datang setelah itu menyelesaikan yang selanjutnya. Jika tidak seperti itu nanti yang sudah mengantri dahulu pada saat pengambilan laundry belum jadi membuat pelanggan menjadi kecewa.

## **C. Penutup**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang sudah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi dapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna dalam menyusun skripsi, oleh karena itu peneliti berharap kritik

dan sarannya dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

